BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dalam penelitian yang penulis lakukan ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Mazhab Hanafi

   1) Mazhab Hanafi berpendapat bahwa mengeluarkan zakat perdagangan, seseorang boleh memilih dengan mengeluarkan *'ain* (barang) atau *qīmah* (uang) sebagaimana dianalogikan kepada zakat seluruh harta selain zakat perdagangan yang menurut mazhab Hanafi bisa dikeluarkan dengan barangnya atau nilainya.

   2) Metode *istinbāṭ* yang digunakan oleh mazhab Hanafi yaitu *qiyās,* mazhab Hanafi menganalogikan kepada zakat harta-harta yang lain selain zakat harta dagangan.

   b. Mazhab Syafi'i

   1) Mazhab Syafi'i berpendapat bahwa mengeluarkan zakat perdagangan wajib dengan nilainya bukan dengan *'ain* (barang) dagangan itu sendiri karena *niṣāb*nya diukur dengan harganya (nilai) maka wajib dengan nilainya.

   2) Metod*e istinbāṭ* yang digunakan mazhab Syafi'i juga menggunaka*n qiyās,* mazhab Syafi'i menganalogikannya lebih kepada dengan apa *niṣāb* zakat perdagangan dan zakat harta-harta yang lain itu diukur.

Menurut analisis penulis mengeluarkan zakat perdagangan dengan nilai atau uang lebih relevan pada saat ekonomi yang sulit seperti sekarang ini karena hampir semua orang menggunakan uang sebagai sarana transaksi muamalah. Untuk itu, si fakir bisa mempergunakan uang tersebut untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Inilah yang lebih kuat ditinjau dari segi kepentingan fakir miskin, dikarenakan dengan demikian mereka dapat membeli apa yang mereka butuhkan dengan uang tersebut. Sedangkan barang kadang-kadang tidak diperlukannya, lalu dijualnya dengan harga yang rendah dan kalau mengeluarkan zakat perdagangan dengan mengeluarkan nilai atau uang maka akan tercapailah *maqṣad asy-syarī'ah* (tujuan hukum Islam) karena pada dasarnya tujuan zakat adalah untuk memenuhi kebutuhan fakir dan miskin.

2. Persamaan pendapat mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i terletak pada nilai yang dikeluarkan yaitu 2,5% dan sama-sama dapat dikeluarkan dengan nilai atau uang, tetapi menurut mazhab Hanafi dapat memilih antara barang atau uang sedangkan mazhab Hanafi wajib dengan uang. Perbedaan pendapatnya terletak pada dasar hukum yang digunakan oleh kedua mazhab dan walaupun mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i sama-sama mengambil *qiyās* dalam hal mengeluarkan zakat perdagangan tetapi mekanismenya berbeda. Mazhab Hanafi menganalogikan kepada zakat harta-harta yang lain selain zakat perdagangan sedangkan mazhab Syafi'i menganalogikan lebih kepada *niṣāb* dengan kadar zakat pada semua zakat harta yang lain.

B. Saran-saran

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi ini dai awal hingga akhir, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perbedaan pendapat adalah suatu hal yang wajar dalam dunia hukum khususnya hukum Islam, karenanya kita hendaknya menempatkan perbedaan itu pada posisinya sehingga kita dapat secara objektif menilai suatu pendapat.
2. Hendaklah para pedagang yang ingin mengeluarkan zakat harta dagangannya memperhatikan terlebih dahulu kebutuhan para mustahik zakat. Apabila pada keadaan dimana barang yang dijual oleh pedagang lebih diperlukan sekaligus lebih bermanfaat bagi penerima zakat maka lebih baik dikeluarkan dengan barang dagangannya dengan syarat barang yang dikeluarkan layak digunakan oleh penerima zakat. Sedangkan apabila zakat harta dagangan dengan mengeluarkan uang lebih bermanfaat maka sebaiknya dikeluarkan dengan uang karena lebih diperlukan pada masa sekarang dimana ekonomi semakin sulit dan lebih relevan untuk masa sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman As Suyuthi, *Al Asybah Wa Al Nazhair*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah, 1996.

Abdurrahman Al-Jaziri,*Al-Fiqh 'Ala Madzhahib Al-Arba'ah,* Beirut: Dar Ibn Hazm,2010.

Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhori,*Ensiklopedia Hadits; Shahih al-Bukhari*, terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi, Jakarta Timur: Almahira,2011.

Abu Zahrah, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.

Ahmad Rofiq, *Fiqh Konstektual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004.

A.Jazuli, *Ilmu Fiqh Penggalian, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*, Jakarta: Kencana,2005.

Amiruddin Inoed, *Anatomi Fiqh Zakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2005.

Baihaqi, Abu Bakar.*Al-Sunan Al-Shagir LilBaihaqi*, Pakistan: Universitas Dirasah Islamiyah,1989.

Bukhori, Abu Abdillah Muhammad. *Shahih Al Bukhori*, juz I. Beirut: Dar Al Fikr, 1994.

Banjari, Muhammad Arsyad. *Sabilal Muhtadin*, jilid II. Surabaya: PT Bina Ilmu,2008.

Buny, Djamaluddin Ahmad. *Problematika Harta dan Zakat*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1983.

Barsumi, Abdul Fatah Abdullah, *Tarikh Al-Tasyri' Al-Islami*. Beirut: Dar Al-Fikr,1996.

Basyir, Ahmad Azhar,*Hukum Zakat*, Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah,1997.

Dahlan, Abdul Aziz. *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hove, 1996.

Departemen Agama RI,*Al Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: PT Intermasa, 1993.

Doi, A Rahman I, *Karakteristik Hukum Islam dan Perkawinan,*terj. Zainuddin dan Rusydi Sulaiman, Jakarta: Raja Grafindo Persada,1997.

Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN-Malang Press,2008.

Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Hukum Islam*, Jakarta: Bulan Bintang,1971.

Hasbi As-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, Jakarta: Bulan Bintang,1984.

Hasan, Muhammad Ali.*Perbandingan Mazhab Fiqh*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1997.

Hasan, Muhammad Ali. *Zakat dan Infaq : Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006.

Husain Syahatah, *Cara Praktis Menghitung Zakat*, Ciputat: Kalam Pustaka, 2005.

Ibrahim Al Bajuri, *Hasyiyah Al Bajuri*, juz II. Jeddah: Al Haramain,2004.

Ismail Thalib,*Imam Syafi'i Mujtahid Tradisional yang Dinamis,*Jakarta: Kalam Mulia,1995.

Kasani, 'Alauddin Abu Bakar. *Badai'u Al-Shanai'Fi Tartib Al-Syarai'*, juz II. Beirut: Dar Al-Fikr, 1996.

Kahar Masyhur,*Pemikiran dan Modernisme dalam Islam,*Jakarta: kalam Mulia,1999.

Kamali, Mohammad Hashim,*Prinsip dan Teori-Teori Hukum Islam*, terj. Noorhaidi Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1996.

Khalaf, Abdul Wahab. *Sumber-Sumber Hukum Islam,*terj. Bahran Abu Bakar dan Anwar Rasyidi. Bandung: Risalah, 1972.

Khudari Beik, *Tarikh Tasyri' Al-Islami*, Beirut: Dar Al-Fir,1995.

Khalaf, Abdul Wahab.*Sejarah Legislasi Islam (Perkembangan Hukum Islam),* terj. A Sinqithy Djamaluddin, Surabaya: Al-Ikhlas,1994.

Kementerian Wakaf dan Urusan KeIslaman Kuwait, *Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyah*. Kuwait: Kementerian Wakaf dan Urusan KeIslaman Kuwait, 1427H.

Kurdi, Muhammad Amin. *Tanwirul Qulub Fi Mu'amalati 'Ulumil Guyub*, Beirut: Dar Al Fikr,1998.

Manna Al-Qathan, *Mabahits Fi Ulum Al-Hadis*. Terj. Mifdhol Abdurrahman. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, tth.

Masyhur, Abu Bakar. *Hasyiyah I'anathut Thalibin*, juz II. Beirut: Dar Al-Fikr,2005.

Muhyiddin, Abu Zakaria. *Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzdzab*, juz VI. Beirut: Dar Al-Fikr, 1996.

Muhammad, Abu Abdillah. *Al-Umm*, juz III. Beirut: Dar Al-Makrifah, 1990.

Muhammad, *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran dalam Fiqh Kontemporer*, Jakarta: Salembadiniyah, 2002.

Mughniyah, Muhammad Jawad. *Al-Fiqh 'Ala Madzhahib Al-Khamsah*, terj. Masykur AB, Afif M, Idruss Al Kaff, Jakarta: Basrie Press, 1994.

Mun'im A.Sirry,*Sejarah Fikih Islam*, Surabaya: Risalah Gusti,1995.

Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.

Muslim An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, juz II. Beirut: Dar Al-Fikr, 2005.

Nasroen Haroen,*Ushul Fikih*,Jakarta: Logos Wacana Ilmu,1997.

Qazwaini, Abu Abdillah Muhammad.*Sunan Ibn Majah*, juz I. Beirut: Dar Al Fikr,1994.

Rachmat Syafi'i, *Ilmu Ushul Fiqh*, Bandung: Pustaka Setia,2010.

Rahmat Djatmika,*Perkembangan Fikih di Dunia Islam,*Jakarta: Bumi Aksara,1992.

Roibin, *Sosiologi Hukum Islam; telaah Sosio Hestoris pemikiran Syafi'i*. Malang: UIN Malang, 2008.

Romli, *Muqaranah Madzhahib fi Al-Ushul,*Jakarta: Gaya Media Pratama,1999.

Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, juz II, terj. Khairul Amru Harahap dan Masrukhin, Jakarta: Cakrawala Publishing,2008.

Sayis, Muhammad Ali.*Sejarah Pembentukan dan Perkembangan Hukum Islam,*terj. Dedi Junaidi, Jakarta: Akademika Pressindo,1996.

Sijistani, Abu Daud. *Sunan Abu Daud*, juz II. Beirut : Dar Al-Fikr, 1994.

Sirajuddin Abbas, *Sejarah dan Keagungan Mazhab Syafi'i*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah, 1994.

Sitanggal, Ansari Umar.*Fiqh Syafi'i Sistematis 2*, Semarang: CV Asy Syifa, 1987.

Sudirman, *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*, Malang: UIN Malang Press,2007

Syamsuddin Al-Sarkhasi, *Al-Mabshut*, juz II. Beirut: Dar Al-Makrifah, 1989.
Syamsul Bahri dkk, *Metodologi Hukum Islam*, Yogyakarta: Teras, 2008.
Thabari, Abu Ja'far Muhammad.*Tafsir Al-Thabari*, juz , terj. Ahlan Askan, Jakarta: Pustaka Azzam2008.
Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*,Malang: UIN Maliki Press,2010.
Wahbah Al-Zuhaili, *Ushul Fiqh Al-Islamiyah*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1996.
————, *Fiqh Imam Syafi'i*, terj. Muhammad Afifi dan Abdul Hafiz. Jakarta: Almahira, 2010.
————, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, terj. Agus Effendi dan Bahruddin Fanany. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,1997.
————, *Fiqh Al-Islam Wa Adillatuhu*, juz III. Beirut: Dar Al Fikr,2007.
Yanggo, Huzaimah Tahido.*Pengantar Perbandingan Mazhab*,Jakarta: Logos Wacana Ilmu,1997.
Yusuf Qardhawi, *Fiqh Al-Zakah*, Beirut: Muassisah Al-Risalah,1991.
————, *Hukum Zakat*, terj. Salman Harun. Jakarta: Pustaka Lentera Antar Nusa,2004.
Zakiah Drajat, *Zakat Pembersih Harta dan Jiwa*,Bandung: PT Remaja Rosda Karya Ofsett,1993.

DAFTAR PUSTAKA KAMUS

Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdhor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika,2003.
Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,2005.

DAFTAR PUSTAKA INTERNET

Arwani Faisal, *Membayar Zakat dengan Uang.* Jakarta: Lembaga Bahtsul Masail NU,2007. http://www.nu.or.id/a,public-m,dinamic-s,detail-ids,11-id,10220-lang,id-c,syariah-t,Membayar+Zakat+dengan+Uang-.phpx